

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian kondisi kesehatan penderita filariasis di Desa Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Trimulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Suhu Ruangan

Kondisi suhu ruangan di rumah Ibu Suparni berdasarkan hasil didapatkan berkisar antara 31 – 33°C, hasil ini cukup baik karena suhu yang optimum untuk nyamuk berkembang biak adalah 25 – 30°C.

2. Tingkat Kelembaban ruangan

Kondisi kelembapan ruangan di rumah Ibu Suparni berdasarkan hasil didapatkan berkisar antara 72 – 76%, hasil ini sangat buruk karena kelembapan diatas 60% mempengaruhi kecepatan berkembangbiak, kebiasaan menggigit, dan istirahat nyamuk.

3. Tempat Berkembangbiak Nyamuk

Keberadaan tempat perkembangbiakan Nyamuk di rumah Ibu Suparni berdasarkan hasil di dapatkan 3 kontainer yang positif jentik dan 2 kontainer ngatif jentik, kondisi ini sangat buruk karena masih adanya tempat berkembangbiak nyamuk di lingkungan sekitar rumah penderita.

4. Keberadaan Tanaman Air

Keberadaan tanaman air di lingkungan rumah Ibu Suparni berdasarkan hasil tidak ditemukannya tanaman air tetapi adanya tumbuhan yang menutupi larva yang ada di selokan, kondisi cukup buruk

karena tidak adanya tanaman air untuk berkembangbiaknya nyamuk *Mansonia* tetapi masih adanya tumbuhan di selokan yang dapat menghalangi sinar matahari dan ikan predator pemakan larva yang ada di selokan tersebut.

5. Keberadaan Ikan Predator Pemakan Jentik

Keberadaan ikan predator pemakan jentik di lingkungan Ibu Suparni berdasarkan hasil tidak di temukannya ikan predator pemakan jentik di tempat yg menjadi perkembangbiakan nyamuk, kondisi ini sangat buruk karena tidak adanya predator pemakan jentik untuk mengurangi populasi jentik untuk menjadi nyamuk dewasa.

6. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan Ibu Suparni sangat rendah yaitu lulusan SD, kondisi ini mengakibatkan kurangnya pemahaman untuk menjaga agar lingkungan menjadi sehat dan mengurangi rantai perkembangbiakan nyamuk.

7. Jenis pekerjaan

Ibu Suparni memiliki riwayat pekerjaan sebagai petani, sehingga memungkinkan Ibu Suparni mendapatkan kontak dengan vektor nyamuk yang mengandung mikrofilaria L3.

8. Kebiasaan Keluar Rumah Malam Hari

Ibu Suparni tidak memiliki riwayat kebiasaan keluar rumah pada malam hari, karena kecacatan yang ditimbulkan dari penyakit filariasis yang mengakibatkan terganggunya dalam melakukan aktifitasnya.

9. Kebiasaan Menggunakan Obat Anti Nyamuk

Ibu Suparni tidak selalu menggunakan obat anti nyamuk dalam keseharian dia beraktifitas, kebiasaan ini buruk karena ini akan mengakibatkan kontak dengan nyamuk bila tidak menggunakan obat anti nyamuk dan biasa menularkan mikrofilaria kepada orang lain jika dia tidak selalu menggunakan obat anti nyamuk.

10. Kebiasaan menggunakan Kelambu

Ibu Suparni selalu menggunakan kelambu saat tidur malam, kebiasaan ini baik karena untuk menghindari kontak dengan nyamuk dan menghindari untuk menularkan mikrofilaria ke orang lain.

B. SARAN

1. Pihak Puskesmas melakukan penyuluhan dan pengawasan kepada masyarakat tentang penyakit filariasis dan menerapkan 3M di lingkungan rumah di desa Sukoharjo agar pengetahuan dan perilaku masyarakat meningkat.
2. Masyarakat disarankan selalu menggunakan kelambu dan obat anti nyamuk saat tidur pada malam hari
3. Pembuatan spal agar tidak ada genangan air sisa aktifitas
4. Masyarakat diharapkan dapat meminimalkan adanya tanaman air, guna mengurangi *breeding place* dan *resting place* dengan menggalakkan kegiatan Jum'at bersih.
5. Keluarga Ibu Suparni selalu membuka jendela agar ada sirkulasi udara dan dapat mengurangi kelembapan di dalam rumah.